

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BEI 2021-2023**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH:

**M. ALDI
NPM: 2102110078**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. ALDI
NPM : 2102110078

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II

Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. ALDI
NPM : 2102110078

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 12 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota

Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota

Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Agustus 2024

Yang Menyatakan



M. ALDI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. ALDI
NPM : 2102110078
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



M. ALDI

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji serta syukur terhadap Allah SWT dimana senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, yang akhirnya penulis bisa merampungkan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”** yang menjadi salah satu dasar dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi dan sekaligus termasuk bentuk pertanggung jawaban sebagai langkah terakhir bagi penulis dalam merampungkan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Pada saat pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya tak sedikit kelemahan dan kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, pada penyusunan skripsi ini penulis memahami jika tanpa dibantu oleh berbagai pihak maka skripsi ini mungkin tidak bisa tertangani dengan baik. Untuk itu dengan segala hormat penulis memberi penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap:

1. Ayahanda Suherfendi Ibunda Rahmaniah serta semua keluargaku yang telah memberikan do’a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dekan I, Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si. selaku dekan II, dan

Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, CA. Selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Bapak Mulyadi AR, S.E., M.Si dan Ibu Desy Purnamasari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Sahabat-sahabat tercinta Kamila Nisrina, Alkaushar Chekmad, Alfian, Jose Firdaus, Ricky, Bella, Nopi, Najwa, Muammar dan teman-teman yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, karena telah banyak memberi penulis semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Banda Aceh, Agustus 2024

M. Aldi
NPM. 2102110078

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Pecking order theory</i>	9
2.1.2 <i>Pecking trade-off theory</i>	10
2.1.3 Struktur Modal Optimum	10
2.1.4 Profitabilitas	11
2.1.5 Likuiditas	12
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan	13
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	20
2.3.2 Hubungan Likuiditas Terhadap Struktur Modal	21
2.3.3 Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	22
2.4 Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian	25
3.1.1 Landasan Teoritis	25
3.1.2 Jenis Penelitian	26
3.1.3 Horizon Waktu	27
3.1.4 Unit Analisis	27
3.2 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	30
3.4.1 Struktur Modal	30
3.4.2 Profitabilitas	31
3.4.3 Likuiditas	32
3.4.4 Pertumbuhan Penjualan	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Pengujian Hipotesis	36

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Statistik Deskriptif.....	39
4.2	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.1	Uji Normalitas	41
4.2.2	Hasil Analisis Linier Berganda	42
4.2.3	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	44
4.2.4	Pembuktian Secara Simultan (Uji F).....	44
4.2.5	Pembuktian Secara Parsial (Uji t).....	45
4.3	Pembahasan	47
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	47
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	48
4.3.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	49
4.3.4	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2	Definisi dan Operasional Variabel	34
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2	Uji Normalitas	42
Tabel 4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.4	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Simultan (Uji F)	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perbandingan Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi ..	4
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen 2021-2023 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	55
Lampiran 2 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang IPO Menerbitkan Laporan Keuangan di BEI Periode 2021-2023	57
Lampiran 3 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2021-2023 Yang Menjadi Pengamatan Penelitian	57
Lampiran 4 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021, 2022 dan 2023	59
Lampiran 5 Hasil Output Pengolahan Data	60

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND SALES
GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE IN TEXTILE AND GARMENT
SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2021-2023**

M. ALDI

Student Number : 2102110078

Advisor I : Mulyadi AR, S.E., M.Si

Advisor II : Desy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of profitability, liquidity and sales growth in textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023. In this research, As many as 20 companies and 1 company had an IPO in the year of observation, 57 financial report observations were obtained textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Determining the sample size uses census techniques where the entire population will be used as the sample. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that profitability, liquidity and sales growth simultaneously influence capital structure. Profitability partially influences capital structure, liquidity partially does not influences capital structure, and sales growth partially does not influences capital structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Sales Growth, Capital Structure

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

M. ALDI
NPM : 2102110078

Pembimbing I : Mulyadi AR, S.E., M.Si
Pembimbing II : Desy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sebanyak 20 perusahaan dan 1 perusahaan yang IPO pada tahun observasi, maka di dapatkan 57 pengamatan laporan keuangan. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sensus dimana keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahap perkembangan era kini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, baik di sektor industri maupun jasa. Semua dunia usaha wajib mengambil tindakan ekstrem untuk menjamin kelangsungan perusahaan mereka. Hal ini mengakibatkan semua bisnis berusaha keras untuk kelangsungan hidupnya. Perusahaan berupaya untuk beradaptasi baik terhadap faktor internal maupun eksternal dan berupaya memanfaatkan seluruh sumber daya internal semaksimal mungkin.

Altuntas et al., (2015) menyatakan bahwa struktur modal merupakan hal yang sangat fundamental dalam dunia keuangan sehingga bagaimana cara perusahaan memilih struktur modal mereka harus sangat diperhatikan. Namun, pengetahuan tentang struktur modal tidak hanya penting bagi perusahaan, tetapi juga bagi semua pemangku kepentingan (McMillan & Camara, 2012).

Struktur modal yang baik dapat meningkatkan dukungan terhadap operasional perusahaan sehingga diperlukan optimalisasi struktur modal pada perusahaan. Selain itu, struktur modal yang baik tidak hanya membantu perusahaan untuk tetap bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama tetapi juga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, sudah sewajarnya setiap perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap struktur modal.

Kebijakan perusahaan khususnya terkait pendanaan perusahaan yang terdiri atas komposisi dan bentuk pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan (Husnan dan Enny, 2012: 251). Secara khusus, manajer keuangan suatu perusahaan diharapkan dapat menentukan sumber dan jumlah dana yang digunakan untuk operasional perusahaan agar dana tersebut tidak menjadi beban yang tidak semestinya bagi perusahaan. Kesalahan dalam penyusunan struktur modal berdampak langsung pada stabilitas keuangan perusahaan. Menurut Sartono (2012: 225) keputusan pendanaan yang dicerminkan melalui struktur modal berkaitan dengan perbandingan besarnya penggunaan hutang oleh perusahaan dengan ekuitas untuk pembiayaan investasi.

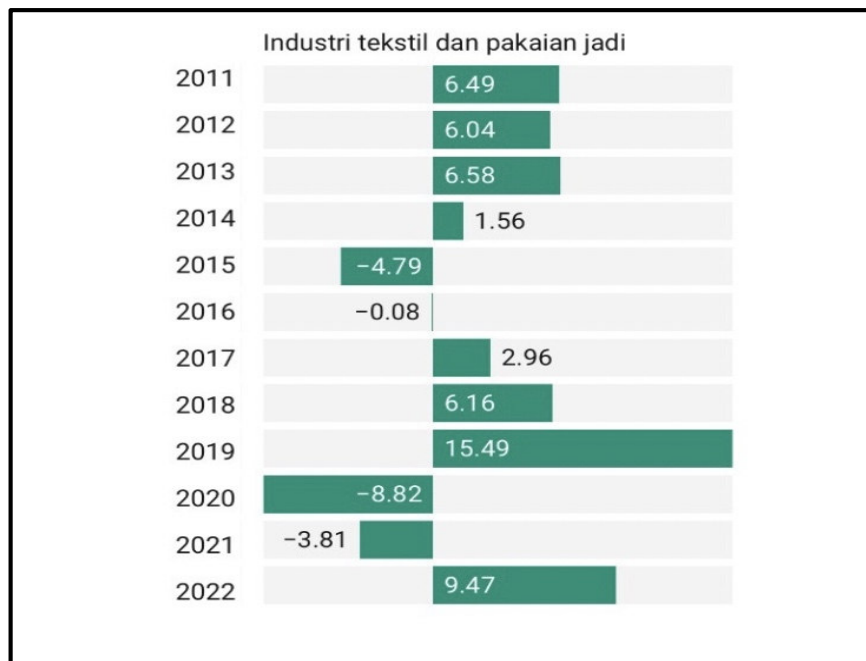
Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, Brigham & Houston (2014:188) menyatakan bahwa terdapat 12 faktor yang cenderung diperhatikan oleh perusahaan dalam hal menentukan struktur modal seperti stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, control, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Struktur modal perusahaan publik di Indonesia masih didominasi utang dibanding modal sendiri (saham dan laba ditahan). Besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatannya merupakan suatu kebijakan keuangan yang berhubungan dengan struktur modal (Aisjah, 2012). Namun jika suatu perusahaan meminjam uang dalam jumlah besar dan menggunakannya secara tidak benar, hal ini menimbulkan risiko yang cukup besar sehingga menimbulkan kerugian bagi banyak pihak. Untuk menghindari peningkatan risiko perusahaan akan memilih menggunakan modal

ekuitas. Namun terkadang pendapatan tidak dapat menutupi seluruh biaya operasional bisnis suatu perusahaan, sehingga perusahaan cenderung memilih membiayai perusahaannya sendiri dengan hutang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan sektor aneka industri dengan sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Perubahan drastis sangat terlihat setelah era pandemi Covid-19. Baik konsumsi dan produksi memang sama-sama jatuh ketika pandemi karena ekonomi Indonesia yang sempat terkoreksi pada 2020-2021. Konsumsi pakaian dan alas kaki rata-rata tumbuh 1,29% pada 2020-2022. Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki rata-rata tumbuh 2,98%. Namun, industri pakaian jadi dan tekstil berkontraksi 1,05%. Industri pakaian jadi, tekstil, dan alas kaki sempat tumbuh double digit pada kuartal II dan III-2022. Namun, pertumbuhan lebih disebabkan kontraksi yang sangat dalam pada setahun sebelumnya. Industri pakaian jadi dan tekstil terkoreksi double digit pada kuartal II-2020, kuartal IV-2020, dan kuartal I-2021. Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki berkontraksi sangat dalam yakni 19,75% pada kuartal II-2020. Sebaliknya, konsumsi pakaian dan alas kaki hanya mengalami kontraksi di bawah 6%. Berdasarkan data dari BPS perbandingan pertumbuhan tahunan industri tekstil dan pakaian jadi dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1

Grafik BPS Perbandingan Pertumbuhan tahunan industri tekstil dan pakaian jadi 2011-2022 (%)



Sumber : Data BPS Indonesia

Grafik BPS (Badan Pusat Statistik) diatas menunjukkan pergerakan pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia. Tahun 2021 pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi -3,81%. Anjloknya pertumbuhan industri tekstil disebabkan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar akibat pandemi Covid-19, turunnya daya beli masyarakat serta membanjirnya kain impor ilegal lewat berbagai pelabuhan laut dan meningkatnya pakaian jadi impor yang dijual ditoko *online* atau *e-commerce*. Industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pertumbuhan di awal tahun 2022 atau dimasa *New Normal* dan daya beli masyarakat sudah mulai membaik akan tetapi pertumbuhannya tidak terlalu signifikan katena adanya tantangan baru yaitu berubahnya pola konsumsi masyarakat yang lebih menyukai belanja secara online barang-barang import dengan harga yang lebih murah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati apakah ada pengaruh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas dan

pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang akan mempengaruhi kesinambungan operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan menguji kembali apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sebagai dasar pengambilan keputusan pendanaan khususnya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Diharapkan menjadi tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan yang diinginkan.

1.4.2 Manfaat Akademis

- a. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian kedepannya.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai struktur modal, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan terhadap perusahaan Sub

sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Pecking order theory*

Kebijakan pendanaan perusahaan salah satunya didukung oleh teori *pecking order*. Teori ini mengasumsikan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui kebijakan penggunaan utangnya. Secara ringkas *pecking order theory* menyatakan sebagai berikut (Hanafi, 2013):

- a) Perusahaan memilih pendanaan internal .
- b) Perusahaan menghitung target rasio pembayaran didasarkan pada perkiraan kesempatan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba – tiba. Dengan kata lain, pembayaran dividen diusahakan konstan atau kalau berubah terjadi secara gradual dan tidak berubah secara signifikan.
- c) Karena kebijakan dividen yang konstan digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak bisa diprediksi, akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran investasi pada saat – saat tertentu dan akan lebih kecil pada saat yang lain.
- d) Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan utang, kemudian dengan surat berharga campuran.
- e) Seperti obligasi konvertibel, dan kemudian barangkali saham sebagai pilihan terakhir.

Pecking order theory menjelaskan perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih (*profitable*) akan mempunyai struktur modal yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang kurang menghasilkan keuntungan (*less profitable*), karena perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih, mampu mendanai investasinya dengan laba ditahan (*retained earning*).

2.1.2 *Trade-off theory*

Trade-off theory merupakan pengembangan dari teori Modigliani Miller.

Trade-off theory adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Brigham dan Houston telah meringkas *trade-off theory* ini sebagai berikut:

- a) Adanya fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurang pajak membuat utang menjadi lebih murah dibandingkan saham biasa atau preferen. Secara tak langsung, pemerintah membayar sebagian bunga atau hutang memberikan manfaat perlindungan pajak bagi perusahaan. Akibatnya penggunaan hutang dalam jumlah besar akan mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi atau EBIT (*earning before interest and tax*) semakin banyak yang mengalir kepada investor.
- b) Perusahaan memiliki sasaran rasio hutang yang meminta hutang kurang dari 100 persen karena untuk membendung dampak resiko kebangkrutan. *Trade-off theory* pada intinya menyeimbangkan antara manfaat pajak dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Pengorbanan karena penggunaan hutang tersebut berupa biaya kebangkrutan. Awalnya penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya manfaat pajak yang didapat dan rendahnya resiko kebangkrutan. Selama manfaat pajak yang didapatkan masih besar daripada pengorbanan akibat penggunaan hutang maka hutang dapat terus ditingkatkan, namun apabila pengorbanan akibat penggunaan hutang menjadi lebih besar daripada manfaat pajak maka hutang tidak lagi bisa ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga perusahaan harus menentukan struktur modal optimal yaitu keseimbangan antara besarnya manfaat pajak dengan biaya kebangkrutan.

2.1.3 Struktur Modal Optimum

Modal yang digunakan perusahaan dapat bersumber dari dalam maupun dari luar. Untuk meminimalisir ketergantungan dari pihak luar, perusahaan tentu akan lebih memilih modal dari dalam. Akan tetapi, ada kalanya modal dari dalam tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan ataupun untuk mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan juga membutuhkan dana

dari pihak luar dalam situasi tertentu. Dana dari pihak luar dapat diperoleh melalui utang ataupun menerbitkan saham baru. Akan tetapi dalam menerbitkan saham baru membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jika menggunakan utang, perusahaan juga harus memperhitungkan apakah perusahaan akan mampu untuk membayar utang tersebut dan seberapa banyak utang yang sebaiknya diambil. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi resiko perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor karena bisa memberikan dampak langsung terhadap keuangan perusahaan (Wigati, 2014). Agar menghasilkan struktur modal yang optimal manajer keuangan harus pandai mengatur keuangan perusahaannya. Perusahaan harus mampu memaksimalkan harga saham untuk menghasilkan struktur modal yang optimal (Wibowo, 2014). Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui *rasio debt to equity ratio* (DER).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya (Wiagustini, 2014). Profitabilitas akan menghasilkan tambahan dana bagi perusahaan yang akan dimasukkan kedalam laba ditahan atau perusahaan menggunakan langsung untuk investasi (Hudan dkk, 2016). Semua perusahaan tentu memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan (profit). Dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat menjalankan

berbagai aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang positif (laba), maka dalam hal memenuhi kebutuhan dikemudian hari, perusahaan tersebut dapat menggunakan pendanaan melalui laba ditahan, apabila laba ditahan dirasa cukup dalam hal pemenuhan modal perusahaan berarti perusahaan tidak perlu melakukan penggunaan modal yang berasal dari hutang.

Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi, umumnya menggunakan hutang yang relative sedikit karena dengan keuntungan yang tinggi tersebut dapat digunakan perusahaan melakukan permodalan hanya dengan laba ditahan saja. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang. Hal ini sesuai dengan *packing order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian hutang.

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana lancar yang dimiliki (Wiagustini, 2018). Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan hutangnya. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan dari para kreditur terhadap perusahaan cukup tinggi, sehingga memudahkan kreditur dalam mengalirkan dananya untuk perusahaan tersebut. namun menurut *Theory Packing*

Orpder, perusahaan yang punya tingkat likuiditas yang tinggi maka akan cenderung tidak menggunakan pendanaan melalui hutang, karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya. (Seftiannie dan Handayani, 2011). Perusahaan yang tidak liquid berarti perusahaan tersebut tidak sehat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatur, menjaga dan memelihara likuiditas yang baik untuk menjaga kredibilitas kepada kreditur (Wiagustini, 2014).

2.1.6 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kesuma (2009), pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Menurut Agus Satorno (2008), perusahaan yang memiliki penjualan relatif stabil akan memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan tidak stabil.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan ukuran mengenai besarnya pendapatan persaham perusahaan yang diperbesar oleh utang. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan usahanya daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu Septiani dan Suaryana (2018), meneliti pengaruh profitabilitas, dan likuiditas pada struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Deviana & Sudjarni (2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI periode tahun 2012-2015. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Awaluddin, Amalia, Sylvana, dan Wardhani (2019) melakukan penelitian yang berjudul Perbandingan Pengaruh *On Asset*, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan *Managerial Ownership* Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Domestik Di BEI periode tahun 2012-2016. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ashry & Fitra (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Real Estate and Property* Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Nasar & Krisnando (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal dengan

Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Dharmaputra, Putra, dan Trisnadewi (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Nurhayadi, Sulistina, Nurkhalishah, Salam, Abdurrohman (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. Sampel perusahaan penelitian ini pada Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Hapsari (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap struktur modal.

Luthfita, Zulaecha, Hidayat, Santoso (2022) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan *Leverage* Terhadap Struktur Modal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ardianingsih, Suartini, dan Supraptha (2023) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tercantum pada dalam Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. (Ardianingsih, Suartini, dan Supraptha:2023)	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.	Variabel dependen dan variabel independen yaitu stuktur modal, Profitabilitas, Likuiditas. Sampel perusahaan penelitian sama yaitu Perusahaan Tekstil dan Garmen.	Penelitian ini mencakup struktur aktiva.
2	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Struktur Modal. (Luthfita, Zulaecha, Hidayat, Santoso :2022)	<i>Purposive sampling</i>	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.	Variabel dependen dan variabel independen yaitu stuktur modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan <i>Food and Beverage</i> sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen
3	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. (Hapsari:2021)	Kuantitatif	Profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap struktur modal.	Variabel dependen dan variabel independen yaitu stuktur modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Manufaktur sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen

**Tabel 2.1 Lanjutan
Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. Sampel perusahaan penelitian ini pada Perusahaan Real Estate. (Nurhayadi, Sulistina, Nurkhalishah, Salam, Abdurrohman:2021)	Kuantitatif	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal dan Pertumbuhan Penjualan.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan <i>Real estate</i> sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen
5	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. (Nasar & Krisnando:2020)	Analisis deskriptif dan analisis regresi panel	Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas. Sampel perusahaan penelitian sama yaitu Perusahaan Tekstil dan Garmen.	Penelitian ini mencakup struktur aset terhadap struktur modal.
6	Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. (Dharmaputra, Putra, dan Trisnadewi:2020)	Kuantitatif	Pertumbuhan Penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Pertambangan sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen

**Tabel 2.1 Lanjutan
Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. (Ashry & Fitra:2019)	Kuantitatif	Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen
8	Perbandingan Pengaruh <i>On Asset</i> , Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan <i>Managerial Ownership</i> Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Domestik Di BEI periode tahun 2012-2016. (Awaluddin, Amalia, Sylvana, dan Wardhani:2019)	Kuantitatif	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal dan Pertumbuhan Penjualan	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Multinasional dan Domestik, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen
9	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI periode tahun 2012-2016. (Deviani & Sudjarni:2018)	Kuantitatif	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Pertambangan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen

**Tabel 2.1 Lanjutan
Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. (Septiani & Suaryana:2018)	Kuantitatif	likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.	Variabel dependen dan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.	Objek penelitian, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen.

Sumber: Data diolah 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di antara sejumlah besar nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran utang bunga dikurangi pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan struktur modal, Gill et al (2015) mengatakan bahwa hubungan positif antara utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan total utang terhadap profitabilitas. Mereka menggunakan data periode sepuluh tahun dari 2003 hingga

2013. Melalui analisis regresi linier berganda, mereka menemukan hubungan positif antara profitabilitas dan struktur modal. Diikuti oleh Hilmi (2010) meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di BEI periode 2004-2009. Menggunakan analisis regresi berganda. Ditemukan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersamaan memiliki efek signifikan pada item profitabilitas, kecuali ROI. Sementara Joshua Abor (2010) meneliti pengaruh struktur modal yang diproksikan oleh utang jangka pendek, utang jangka panjang dan total utang terhadap profitabilitas proksi *Return on Assets*, dan *Return on Equity*, minyak, dan perusahaan sektor gas yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian menghasilkan utang jangka pendek dari total utang berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, sedangkan utang jangka panjang tidak memiliki efek positif atau dapat dikatakan negatif terhadap ROE.

2.3.2 Hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut Kasmir (2017:112), likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Artinya jika perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu melunasi utang tersebut, terutama utang yang sudah jatuh tempo. Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus memiliki alat-alat likuid dalam bentuk aset lancar yang jumlahnya harus lebih besar dari pada jumlah kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi yang berupa utang-utang lancar.

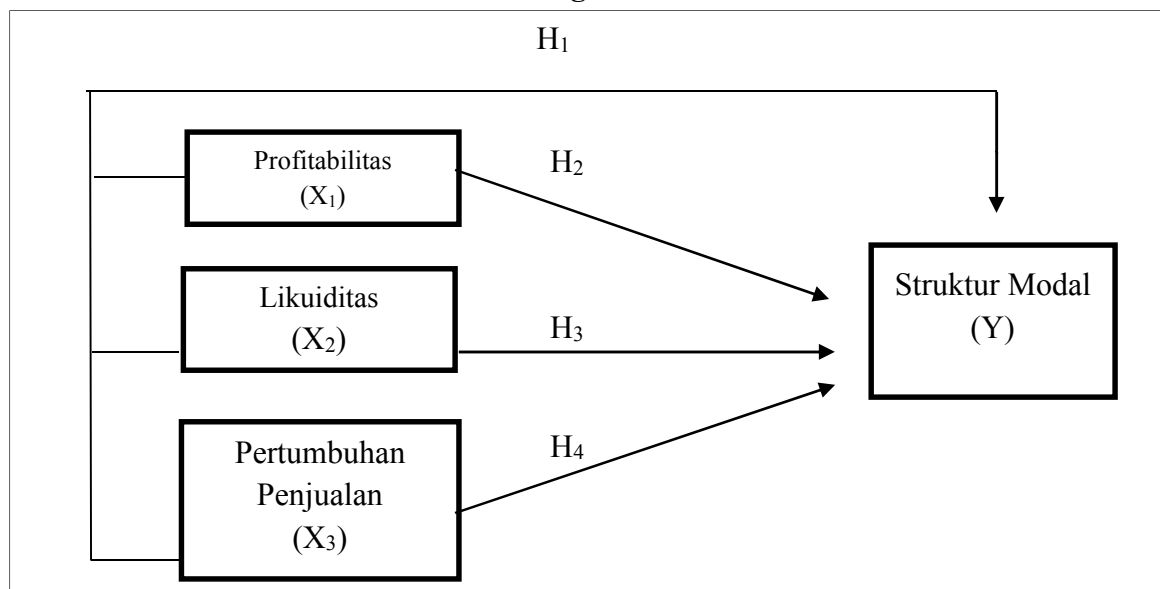
Menurut Dumilah et al, (2021), tingkat likuiditas sangat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, hal tersebut karena likuiditas menggambarkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021), Kaliman & Wibowo (2017), dan Dewi & Dana (2017) mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) dan Arta Wirawan (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

2.3.3 Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perusahaan ketika membuat keputusan pendanaannya. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di industri dan ekonomi (Fahmi, 2018:137). Serta menurut Maryanti (2016), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan akan semakin membutuhkan aset tambahan untuk pengembangan bisnis sehingga akan menggunakan proporsi utang yang lebih banyak. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif pada laba perusahaan yang menjadi pertimbangan manajemen dalam

menentukan struktur modal. Dalam pandangan kreditor dan investor, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dalam periode waktu yang relatif cepat tentu akan bernilai lebih Ismaida & Saputra (2016). Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pertumbuhan penjualan yang bagus, sehingga juga akan berdampak pada profit yang akan diperoleh oleh perusahaan, sehingga dapat menjamin keberadaan dan keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mas & Dewi (2020) dan Yanti (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian berbeda dilakukan oleh Kaliman & Wibowo (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah Tahun 2024

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia

H_2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Landasan Teoritis

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel tidak bebas yaitu struktur modal.

1) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah Struktur Modal Perusahaan. Struktur Modal pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen berpotensi dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan.

2) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi struktur modal sektor tekstil dan garmen saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2021 s/d 2023. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya

mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data di lapangan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa ada tiga jenis data didalam model penelitian kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Data runtut waktu (*Time Series Data*) ialah data yang terbentuk dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu perioode, seperti harian, bulanan, triwulanan dan tahunan.
2. Data silang (*Cross Section data*) yang terbentuk dari suatu objek namun memerlukan sub objek-objek lain yang berkaitan dan berada di dalam *time series* yang terdiri dari beberapa periode waktu).
3. Data panel (*Pooled Data*) ialah data gabungan antara *time series data* dengan *cross section data*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri dari atas objek dalam beberapa periode waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menetapkan data panel sebagai jenis data. Hal ini dikarenakan data dalam penelitian ini merupakan data panel sebagai jenis data. Hal ini dikarenakan data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa objek (perusahaan tekstil dan garmen) dan beberapa

periode waktu (2021-2023). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen oleh *Indonesia Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021–2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021–2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*. Menurut Suyanto (2020:34), studi *one shot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus pengamatan.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tekstil dan garmen secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Observasi laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen berjumlah 60 perusahaan dan pada tahun observasi terdapat perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*), yaitu pada perusahaan PT Nusantara Inti Corpora Tbk di karenakan kondisi saham emiten ketika investasi perusahaan tersebut telah disuspensi oleh BEI sejak 1 Maret 2021 dan akan mencapai 24 bulan pada tanggal 1 Maret 2023 di sebabkan perusahaan mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, sehingga jumlah laporan keuangan yang di observasi oleh peneliti berjumlah 57 laporan keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2021-2023 Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Uraian	Tahun			Unit
		2021	2022	2023	
1	Jumlah Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023	20	20	20	60
2	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang IPO menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama penelitian (2021-2023)	1	1	1	3
3	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang delisting di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	0	0	0	0
	Total	19	19	19	57

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021 – 2023, Diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian yang di observasi berjumlah 57 pengamatan. Selanjutnya 57 pengamatan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas pada periode 2021-2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id> Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri satu tidak bebas (*dependent variable*) dan dua variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah Struktur Modal, dan variabel bebas adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan.

3.4.1 Struktur Modal

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel tidak bebas adalah Struktur Modal. Sartono (2012:225) menyatakan, "Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa." Sedangkan menurut Besley & Brigham (2012:205), "Struktur modal diukur dengan membandingkan total hutang dengan total asset, yang mencerminkan besarnya pendanaan melalui hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang terhadap aset secara keseluruhan". Struktur Modal

mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai asetnya. Riyanto (2010:15) mengatakan bahwa "Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aset-aset perusahaan, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan liabilitas dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri". Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Janga Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

3.4.2 Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yang melibatkan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio profitabilitas karena umumnya masyarakat berpandangan bahwa penilaian terhadap efektivitas manajemen secara keseluruhan didasarkan pada tingkat profitabilitas yang berhasil dicapai oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan melibatkan besar atau kecilnya laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan atau investasi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset atau ekuitas yang dimilikinya. Penelitian (Fathi & Gerayli, 2017) profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*),

yang juga dikenal sebagai laba atas ekuitas. Rasio ini mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang ditanamkan dalam perusahaan. ROE memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk mencapai hasil laba. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemilik atau pemegang saham. Adapun pengukuran rumus ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

3.4.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo Syafrida Hani (2015:121). Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aset likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar, sedangkan *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang lebih likuid, yaitu tanpa

memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liability} \times 100 \%$$

3.4.4 Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston, 2011). Jadi perusahaan yang penjualan atau tingkat pertumbuhannya tinggi lebih cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan suatu perusahaan untuk pertumbuhan penjualannya semakin besar atau tinggi (Nofriani, 2015). Pertumbuhan penjualan perusahaan pada penelitian ini yaitu perbandingan antara penjualan periode t dikurangi penjualan periode t-1 dengan penjualan t-1 perusahaan dari tahun 2021-2023 pada perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia yang dinyatakan dalam persentase serta dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Harahap, 2016:309):

$$Tingkat Pertumbuhan = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Penjualan_t = Penjualan Tahun Berjalan

Penjualan_{t-1} = Penjualan Tahun Sebelumnya

Secara ringkas definisi dan operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dependen			
Struktur Modal (Y)	Struktur modal diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset, yang mencerminkan besarnya pandanaan melalui hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka penjang terhadap aset secara keseluruhan”. Struktur Modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai asetnya. Riyanto (2010:15)	$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Janga Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$	Rasio
Independen			
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset atau ekuitas yang dimilikinya. Penelitian (Fathi & Gerayli, 2017)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo Syafrida Hani (2015:121).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}} \times 100 \%$	Rasio

Tabel 3.2 Lanjutan
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pertumbuhan Penjualan (X_3)	Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston, 2011)	$\text{Tingkat Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_{t} - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100 \%$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur Modal
- α = Konstanta
- β_1 - β_3 = Koefisien Regresi
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Likuiditas
- X_3 = Pertumbuhan Penjualan
- e = Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H_{a1} : Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H_{a3} : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4) Hipotesis Keempat

H_{04} : Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H_{a4} : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Untuk menerima atau menolak kelima hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9).

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- a) Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- b) Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau β_2 atau $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- a) Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- b) Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- a) Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak. Artinya Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- b) Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- a) Jika koefisien regresi X_3 sama dengan nol ($\beta_3=0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- b) Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima. Artinya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran tentang data yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik deskriptif dapat ditemukan dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	57	0,00	2,71	0,2105	0,46802
Likuiditas	57	0,05	5,66	1,5700	1,51264
Pertumbuhan Penjualan	57	-4,81	0,99	-0,1374	0,81369
Struktur Modal	57	0,00	18,21	1,5279	3,37136
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terendah (minimum) adalah 0,00 yaitu pada Perusahaan Indorama Synthetics Tbk pada tahun 2023, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 2,71 pada Perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2021. Kemudian rata-rata profitabilitas yaitu 0,2105 artinya bahwa rata-rata perusahaan sub sektor tekstil dan garmen mempunyai profitabilitas sebesar 0,2105, sementara standar deviasi sebesar 0,46802 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

Variabel likuiditas terendah (minimum) adalah 0,05 yaitu pada perusahaan Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 5,66 pada perusahaan Golden Flowers Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata likuiditas yaitu 1,5700, artinya bahwa rata-rata perusahaan sub sektor tekstil dan garmen mempunyai likuiditas sebesar 1,5700, sementara standar deviasi dari likuiditas sebesar 1,51264 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Variabel pertumbuhan penjualan terendah (minimum) adalah -4,81 yaitu pada perusahaan Golden Flowers Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0,99 pada perusahaan Sejahtera Bintang Abadi Tbk pada tahun 2021. Kemudian rata-rata pertumbuhan penjualan yaitu -0,1374, artinya bahwa rata-rata perusahaan sub sektor tekstil dan garmen mempunyai pertumbuhan penjualan sebesar -0,1374, sementara standar deviasi dari pertumbuhan penjualan sebesar 0,81369 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu struktur modal dengan nilai terendah (minimum) yaitu sebesar 0,00 dan yang tertinggi (maximum) yaitu sebesar 18,21. Nilai mean struktur modal sebesar 1,5279. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian memiliki struktur modal 1,5279 dan standar deviasi struktur modal sebesar 3,37136 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

1.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.06958202
Most Extreme Differences	Absolute	0.288
	Positive	0.288
	Negative	-0.248
Test Statistic		0.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.080 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, 2024

Data dianggap terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov- $Z > 0,05$. Dari hasil uji normalitas yang tercantum dalam Tabel 4.3, nilai probabilitasnya adalah 0,05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.2 Hasil Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen (yang bergantung) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Regresi merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hasil analisis regresi linear berganda antara struktur modal (Y) dengan profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan pertumbuhan penjualan (X_3) yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Versi 25 sebagai berikut

Tabel 4.3
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,482	0,675		2,196	0,033
	Profitabilitas	2,570	0,926	0,357	2,775	0,008
	Likuiditas	-0,324	0,293	-0,145	-1,105	0,274
	Pertumbuhan Penjualan	-0,093	0,530	-0,022	-0,174	0,862
a. Dependent Variable: Struktur Modal						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada Tabel 4.2, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,482 + 2,570X_1 - 0,324X_2 - 0,093X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,482, artinya jika variabel profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan dianggap nol atau konstan, maka variabel struktur modal akan bernilai positif 1,482 atau 14,82%.
- 2) Koefisien regresi pengaruh profitabilitas sebesar 2,570 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada profitabilitas maka akan menaikkan struktur modal sebesar 2,570 atau 25,70%.
- 3) Koefisien regresi pengaruh likuiditas sebesar -0,324 menjelaskan setiap adanya penurunan pada likuiditas maka akan menaikkan struktur modal sebesar -0,324 atau -03,24%.
- 4) Koefisien regresi pengaruh pertumbuhan penjualan sebesar -0,093 menjelaskan setiap adanya penurunan pada pertumbuhan penjualan maka akan menaikkan struktur modal sebesar -0,093 atau -0,93% atau -1%.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas memperlihatkan nilai koefisiensi 2,570 pada arah positif dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$, berarti variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
- 2) Likuiditas memperlihatkan nilai koefisiensi -0324 pada arah negatif dengan tingkat signifikansi $0,274 > 0,05$, berarti variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 3) Pertumbuhan Penjualan memperlihatkan nilai koefisiensi -0,093 pada arah negatif dengan tingkat signifikansi $0,862 > 0,05$, berarti variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4.2.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk sejauh mana variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan) pada model regresi dalam menjelaskan variabel struktur modal. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.414 ^a	0.171	0.124	3.15526
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Struktur Modal				

Hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,124 yang artinya variasi seluruh variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan) dapat dipengaruhi struktur modal sebesar 12,4% dan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4.2.4 Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji kelayakan suatu model apakah fit atau tidak fit untuk melakukan pengujian (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal. Dikatakan model regresi layak (fit) jika nilai signifikansi $<0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$, maka model regresi

tidak fit untuk dilakukan pengujian. Hasil uji f dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.848	3	36.283	3.644	0.018 ^b
	Residual	527.651	53	9.956		
	Total	636.498	56			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai probabilitas uji F sebesar 0,018. Nilai probabilitas uji $F < 0,05$ menunjukkan bahwa model persamaan regresi memenuhi *goodness of fit*. Artinya profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4.2.5 Pembuktian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat

disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Adapun hasil Uji t antara lain:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.482	0.675		2.196	0.033		
	Profitabilitas	2.570	0.926	0.357	2.775	0.008	0.946	1.057
	Likuiditas	-0.324	0.293	-0.145	-1.105	0.274	0.905	1.105
	Pertumbuhan Penjualan	-0.093	0.530	-0.022	-0.174	0.862	0.955	1.048

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh secara parsial variabel profitabilitas terhadap struktur modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel profitabilitas adalah sebesar 2.775 dengan arah positif dan nilai signifikansi yaitu 0,008. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya variabel profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal.

b) Pengaruh secara parsial variabel likuiditas terhadap struktur modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel likuiditas adalah sebesar -1,105 dengan arah negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,274. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan

Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya variabel likuiditas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

c) Pengaruh parsial variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pertumbuhan penjualan adalah sebesar -0,174 dengan arah negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,862. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya variabel pertumbuhan penjualan (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 3,644 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,018. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 56 adalah sebesar 2,769. Dengan demikian nilai F hitung (3,644) lebih besar dari F tabel (2,769) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_0 .

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R *Square* adalah sebesar 0,171. Nilai Adjusted R *Square* sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan pertumbuhan penjualan (X_3) dalam mempengaruhi struktur modal (Y) adalah sebesar 0,124 atau 12.4%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.829 atau 82.90% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti di preferensikan seperti Sifat Manajemen, Pengendalian Manajemen, Kondisi Internal Perusahaan, Struktur Aset, Stabilitas Penjualan, Kondisi Pasar, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pajak, Tingkat Bunga, Besarnya Jumlah Modal Yang Dibutuhkan, Pertumbuhan Modal, dan lain sebagainya.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan pertumbuhan penjualan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (Y). Hal ini H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel profitabilitas adalah sebesar 2.775 dengan arah positif dan nilai signifikansi yaitu 0,008. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya variabel profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal. Setiap adanya kenaikan pada profitabilitas maka akan

menaikkan struktur modal sebesar 2,570. Hal ini berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang positif (laba), maka dalam hal memenuhi kebutuhan dikemudian hari, perusahaan tersebut dapat menggunakan pendanaan melalui laba ditahan, apabila laba ditahan dirasa cukup dalam hal pemenuhan modal perusahaan berarti perusahaan tidak perlu melakukan penggunaan modal yang berasal dari hutang.

4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel likuiditas adalah sebesar -1,105 dengan arah negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,274. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya variabel likuiditas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Setiap adanya kenaikan pada likuiditas maka akan menurunkan struktur modal sebesar -0,324. Hal ini berarti H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima.

Tingkat likuiditas sangat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, hal tersebut karena likuiditas menggambarkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan.

4.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar error diperoleh nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pertumbuhan penjualan adalah sebesar -0,174 dengan arah negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,862. Sementara nilai t_{tabel} pada df 54 dan Tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,674. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya variabel pertumbuhan penjualan (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan struktur modal sebesar -0,093. Hal ini berarti H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif pada laba perusahaan yang menjadi pertimbangan manajemen dalam menentukan struktur modal. Dalam pandangan kreditor dan investor, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dalam periode waktu yang relatif cepat tentu akan bernilai lebih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), pertumbuhan penjualan (X_3) secara simultan terhadap variabel struktur modal (Y) dengan nilai signifikansi 0,018 (1,8%) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 (5%).
- 2) Terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas (X_1) terhadap struktur modal (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 2,775 (27,75%) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (5%).
- 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel likuiditas (X_2) terhadap struktur modal (Y) dengan nilai signifikansi sebesar -1,105 (-11,05%) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 (5%).
- 4) Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap struktur modal (Y) dengan nilai signifikansi sebesar -0,174 (-17,4%) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 (5%).

1.2 Saran

- 1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat menambah periode pengamatan untuk lebih memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, S. (2012). *Strategi Diversifikasi Korporat: Penciptaan Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Altuntas, M., Berry-Stölzle, T. R., & Wende, S. (2015). Does One Size Fit All? Determinants of Insurer Capital Structure Around the Globe. *Journal of Banking & Finance*, 61, 251–271. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015091>
- Ardianingsih, N. K. D., Suartini, N. W., & Supraptha, I. N. G. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 01-18.
- Ashry, L. A., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 8-18.
- Awaluddin, M. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Return on Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Domestik di BEI. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 113-128. [doi:https://doi.org/10./mind.v6il.7965](https://doi.org/10./mind.v6il.7965)
- Brigham dan Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. edisi V. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2021, 2022 dan 2023*. Diakses di <https://www.idx.co.id>)
- Campbell, G., & Rogers, M. (2018). Capital Structure Volatility in Europe. *International Review of Financial Analysis*, 55, 128–139.
- CNBC Indonesia (2023). *Ironis! Warga RI Doyan Beli Baju Tapi Industri Tekstil Mati* (Diakses di <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230810123226-128-461812/ironis-warga-ri-doyan-beli-baju-tapi-industri-tekstil-mati>)

- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). *Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dharmaputra, P. W., Putra, I. M. W., & Trisnadewi, A. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 83-89.
- Dumilah, Dewi Retno, et al. "Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan industri pariwisata di seaworld ancil." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7.2 (2021): 558-583.
- Fahmi. (2018). Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam. 137. Retrieved from <http://hdl.handle.net/123456789/9780>
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, e. a. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1321>
- Hanafi, R. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Handayani, S. d. (2011, April 1). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 39-56.
- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 28-33.
- Houston, B., & Brigham, E. F. (2014). *Essentials of Financial Management*. In *South-Western Cengage Learning*.
- Hudan, Y. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). 1-8.
- Husnan, & Enny, P. (2012). *Manajemen Keuangan* (6th ed.). Jakarta: UPP STIM

YKPN.

- Ismaida, P., & Saputra, M. (2016). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran, dan aktivitas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 221-229.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kesuma. (2009). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*.
- Kosali, A. Y. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and property di bursa efek Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 131-141.
- Lubis, F. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2020.
- Luthfita, F., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 131-147.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143-151.
- Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3105-3124.
- McMillan, D. G., & Camara, O. (2012). Dynamic Capital Structure Adjustment: US MNCs & DCs. *Journal of Multinational Financial Management*, 22(5), 278–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2012.10.001>
- Nasar, P., & Krisnando, K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Textile Dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019. *Jurnal STEI*, vol.30 No. 1, 23 Oktober 2020.

- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Wiagustini. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Wibowo. (2014). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014). *DiPonegoro Journal Of Accounting*, 1.
- Wigati, T. P. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)* <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/4805>
- Winarso, E., & Hutabarat, F. M. (2018). Hubungan Struktur Modal Dan Profitabilitas: Analisis Perusahaan Infrastruktur pada Indonesian Stock Exchange Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Yanti. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 417-425.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2021	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV
10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
20		NUSANTARA INTI CORPORA TBK	UNIT

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2022	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV

10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
20		NUSANTARA INTI CORPORA TBK	UNIT

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2023	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV
10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
20		NUSANTARA INTI CORPORA TBK	UNIT

**Lampiran 2. Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang IPO
menerbitkan Laporan Keuangan di BEI Periode 2021-2023**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	UNIT	NUSANTARA INTI CORPORA TBK

**Lampiran 3. Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2021-2023
yang menjadi pengamatan penelitian**

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2021	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV
10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2022	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX

4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV
10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Kode Emiten
1	2023	ARGO PANTES TBK	ARGO
2		TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK	BELL
3		CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
4		ERATEX DJAJA TBK	ERTX
5		EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY	ESTI
6		PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
7		HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
8		INDORAMA SYNTHETICS	INDR
9		INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP	INOV
10		ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK	MYTX
11		PAN BROTHERS TBK	PBRX
12		GOLDEN FLOWERS TBK	POLU
13		ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
14		RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
15		SEJAHTERA BINTANG ABADI TBK	SBAT
16		SRI REJEKI ISMAN TBK	SRILL
17		SUNSON TEXTILE MANUFACTURE	SSTM
18		TIFICO FIBERS INDONESIA	TFCO
19		TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS

Lampiran 4. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kode Emiten	Profitabilitas			Likuiditas			Pertumbuhan Penjualan			Struktur Modal		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ARGO	0,0214	0,0704	0,0106	0,0766	0,0810	0,0813	-2,8046	0,0191	0,2928	0,5564	0,5526	0,5131
2	BELL	0,0161	0,0171	0,0155	1,5262	1,5385	1,5452	-0,4191	-0,1379	0,1401	0,1396	0,1327	5,1704
3	CNTX	0,4155	0,1384	0,0693	0,3352	0,3455	0,3300	0,4349	0,7249	-0,1692	0,2032	0,1934	0,1489
4	ERTX	0,0795	0,1666	0,0467	1,0861	1,1123	1,2133	-0,1279	0,3555	0,0617	0,8682	0,8528	0,7059
5	ESTI	0,1106	0,0046	0,0049	0,1197	1,2292	1,1135	-0,0310	0,1581	-0,5946	1,0673	0,9842	0,8717
6	HDTX	2,0541	0,7375	0,0076	0,0587	0,0641	0,1182	0,2084	-0,0164	0,2855	5,3822	3,8700	0,0014
7	HRTA	0,1283	0,1475	0,0390	4,6594	3,1418	3,1076	0,1801	0,3278	0,3500	0,8275	0,8013	0,6531
8	INDR	0,1823	0,0914	0,0001	1,2434	1,3328	1,2265	0,1074	0,4209	-0,3697	0,2581	0,2407	0,2497
9	INOV	0,0816	0,1241	0,0485	0,8445	0,8368	0,7445	0,1161	0,2219	-0,2724	0,3865	0,3542	0,0003
10	MYTX	1,0869	0,1496	0,5305	0,3534	0,3771	0,3201	-0,2784	0,1065	-1597,80	16,2040	18,2133	0,0000
11	PBRX	0,0529	0,0069	0,0018	1,4866	1,5149	3,7271	0,0193	0,1029	-0,2067	0,0258	0,0241	0,6023
12	POLU	0,3715	0,0486	0,0260	5,5372	5,6615	1,7276	-4,8168	0,5441	-0,7414	0,1810	0,1799	0,3260
13	POLY	0,0018	0,0130	0,0107	0,1128	0,1099	0,1083	-0,0031	0,3565	-0,3821	0,0812	0,0804	0,0795
14	RICY	0,2178	0,2953	0,0266	2,6936	2,7208	1,3707	0,2412	-0,2090	-0,3073	2,8246	2,8256	1,4970
15	SBAT	0,1816	0,5112	0,1838	0,9655	0,9138	0,5004	0,9999	-0,1481	-2070,85	0,2293	0,2405	0,1590
16	SRILL	2,7114	0,5065	0,0126	0,3733	0,3549	3,3593	0,1594	-0,5185	-1,0866	3,9582	3,5723	1,8467
17	SSTM	0,2323	0,0253	0,0061	2,2924	2,4479	1,5210	-0,3393	-0,0103	-0,1170	0,4702	0,4671	0,1666
18	TFCO	0,0443	0,0111	0,0037	5,4842	4,0008	4,5715	0,0422	0,3792	-0,2705	0,0213	0,0210	0,0157
19	TRIS	0,0274	0,0906	0,0426	2,0497	1,9996	2,0085	-0,3415	0,2671	0,1370	0,0963	0,0908	0,0811

Lampiran 5 . Hasil Output Pengolahan Data

a) Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.482	0.675		2.196	0.033		
	Profitabilitas	2.570	0.926	0.357	2.775	0.008	0.946	1.057
	Likuiditas	-0.324	0.293	-0.145	-1.105	0.274	0.905	1.105
	Pertumbuhan Penjualan	-0.093	0.530	-0.022	-0.174	0.862	0.955	1.048
a. Dependent Variable: Struktur Modal								

b) Tabel Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.414 ^a	0.171	0.124	3.15526
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Struktur Modal				

c) Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.06958202
Most Extreme Differences	Absolute	0.288
	Positive	0.288
	Negative	-0.248
Test Statistic		0.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.080 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d) Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Struktur Modal	1,5279	3,37136	57
Profitabilitas	0,2105	0,46802	57
Likuiditas	1,5700	1,51264	57
Pertumbuhan Penjualan	-0,1374	0,81369	57

e) Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,482	0,675		2,196	0,033
	Profitabilitas	2,570	0,926	0,357	2,775	0,008
	Likuiditas	-0,324	0,293	-0,145	-1,105	0,274
	Pertumbuhan Penjualan	-0,093	0,530	-0,022	-0,174	0,862

a. Dependent Variable: Struktur Modal

f) Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.848	3	36.283	3.644	0.018 ^b
	Residual	527.651	53	9.956		
	Total	636.498	56			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas						